

**PENGELOLAAN PROGRAM KEAGAMAAN
DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Abdulloh Muhamad Al-kaff

NIM: 19104090013

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdulloh Muhamad Al-kaff

NIM : 19104090013

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwasanya skripsi saya dengan judul “Inovasi Pengelolaan Program Keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta” adalah asli berdasarkan penelitian sendiri yang dimulai pada tanggal 17 Agustus 2023 sampai 31 Oktober 2023 dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 3 Desember 2023

Yang Menyatakan


Abdulloh Muhamad Alkaff

NIM. 19104090013

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Abdulloh Muhamad Al-kaff

NIM : 19104090013

Judul Skripsi : Inovasi Pengelolaan Program Keagamaan di SMP
Negeri 8 Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi anajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 6 Desember 2023

Pembimbing Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Prof. Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005

SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2311/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PENGELOLAAN PROGRAM KEAGAMAAN DI SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDULLOH MUHAMAD ALKAFF
Nomor Induk Mahasiswa : 19104090013
Telah diujikan pada : Senin, 15 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Imam Machali, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cbced9efce1



Penguji I
Muhammad Qowim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66bcb96046cbe



Penguji II
Syaeudin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c56d1128f16



Yogyakarta, 15 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c72404dca1

MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

“Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir.”

(QS Yusuf Ayat: 87)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur, skripsi ini

saya persembahkan untuk almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ .

Rasa syukur selalu terucap atas kehadiran Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunianya kepada kita, sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menjadi penerang bagi kita semua. Peneliti menyadari skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, sebagai ungkapan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada pihak yang membantu peneliti sebagai berikut.

1. Prof. Dr.Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberi arahan selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I., selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Dosen Penamping Akademik yang telah memberikan banyak bantuan dan memotivasi untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif dan produktif.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan semangat dan arahan dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi MPI.

4. Bapak Prof. Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala, Guru, TU, dan Siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk menjadi Narasumber dalam pengumpulan data.
6. Kedua orang tua (Bapak H. Solehudin, S.Ag dan Ibu Durotul Farida), adik tersayang (Muhammad Naufal, Ya'lu Wala Yu'la 'Alaih, Abdillah Al-Aluf, Nilna Elvi Kumaila) yang selalu mendoakan, memberikan semangat, motivasi, dan dorongan yang tak pernah putus kepada peneliti dari mulai melaksanakan perkuliahan sampai kepada penyelesaian skripsi ini, peneliti hanya bisa mengucapkan terima kasih yang setulusnya.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah membantu peneliti selama menjadi mahasiswa.
8. Teman-teman kampus yang selalu memberikan dukungan, tempat bercerita dan bertukar pikiran penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Madrasah Huffad Al-munawwir yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang telah membantu, berjasa dan mendoakan peneliti yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan kebaikan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 27 November 2023

Penulis



Abdulloh Muhamad Alkaff

19104090013

ABSTRAK

Abdulloh Muhamad Alkaff, *Pengelolaan Program Keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyak dijumpai anak seusia SMP yang belum lancar membaca Al-Qur'an. Padahal membaca Al-Qur'an secara lancar dan tartil merupakan kemampuan dasar yang seharusnya sudah dikuasai oleh anak yang beragama Islam semenjak di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan program keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta sebagai sekolah umum negeri yang memiliki program unggulan di bidang keagamaan dan berhasil menjadi juara umum pada ajang MTQ SMP Tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2023. Diharapkan penelitian ini menginspirasi sekolah lain untuk meningkatkan kualitas pengelolaan program keagamaan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun jenis penentuan narasumber yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sedangkan pengambilan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman dengan langkah yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Teknik keabsahan data yaitu dengan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, pengelolaan program keagamaan di SMP Negeri Yogyakarta terdiri dari empat proses berdasarkan Terry (1977) yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Tahap perencanaan dilakukan oleh guru agama dengan berkoordinasi langsung dengan Kepala Sekolah. Tahap pengorganisasian dilakukan dengan dua cara yaitu membentuk kepanitiaan maupun struktur kepengurusan. Tahap pelaksanaan digerakkan oleh para guru yang masuk kepanitiaan maupun struktur kepengurusan. Sedangkan tahap pengawasan dilakukan dengan evaluasi kepanitiaan maupun dengan evaluasi kegiatan tiap semester. *Kedua*, dampak pengelolaan program keagamaan dibagi menjadi dua yaitu dampak internal dan dampak eksternal. Dampak internal adalah dampak pada kelompok situasi target yaitu peserta didik yang beragama Islam; di antaranya adalah terbentuknya karakter disiplin dan meningkatnya prestasi non-akademik. Sedangkan dampak eksternal adalah efek yang terjadi pada situasi kelompok lain selain kelompok target, yaitu para guru, peserta didik yang beragama selain Islam, dan orang tua siswa; di antaranya adalah guru memiliki tanggung jawab tambahan pada program keagamaan di luar jam sekolah, siswa yang beragama selain Islam dikondisikan di ruang keagamaan masing-masing ketika program keagamaan Islam sedang berjalan, dan orang tua siswa membayar iuran agar program keagamaan tetap berjalan.

Kata Kunci: Pengelolaan, Program Keagamaan, Sekolah Menengah Pertama

ABSTRACT

Abdulloh Muhamad Alkaff, Management of Religious Programs at SMP Negeri 8 Yogyakarta. Thesis. Yogyakarta: Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta, 2024.

This study is motivated by the observation that many junior high school students are not yet proficient in reading the Qur'an. In fact, fluent and accurate Qur'an reading is a fundamental skill that should be mastered by Muslim children since elementary school. The aim of this study is to examine the management of religious programs at SMP Negeri 8 Yogyakarta, a public school with a distinguished religious program that has excelled in the 2023 Yogyakarta City-level MTQ for junior high schools. It is hoped that this research will inspire other schools to enhance the quality of their religious program management.

This study employs a qualitative descriptive research approach. The sampling method used for determining informants is purposive sampling. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques follow the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, and verification. Data validity was ensured through source and technique triangulation.

The results of the study indicate that: First, the management of religious programs at SMP Negeri Yogyakarta consists of four processes based on Terry (1977): planning, organizing, actuating, and controlling. The planning stage is carried out by religious teachers in direct coordination with the principal. The organizing stage is achieved through forming committees and establishing organizational structures. The actuating stage involves teachers who are part of the committees or organizational structures. The controlling stage is implemented through committee evaluations and semester activity assessments. Second, the impact of managing religious programs is divided into internal and external impacts. The internal impact affects the target group, which consists of Muslim students, including the development of disciplined character and improved non-academic achievements. The external impact affects other groups beyond the target group, including teachers, non-Muslim students, and parents; among other things, teachers take on additional responsibilities for religious programs outside of school hours, non-Muslim students are placed in separate religious activity spaces during Islamic religious programs, and parents contribute fees to ensure the continuation of the religious programs.

Keywords: Management, Religious Program, Junior High School

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
D. Kajian Penelitian yang Relevan	5
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	18
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 8 YOGYAKARTA.....	25
A. Identitas Sekolah.....	25
B. Letak dan Keadaan Geografis	26
C. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan	26
D. Visi dan Misi.....	27
E. Struktur Organisasi Sekolah.....	29

F. Keadaan Siswa, Guru dan Karyawan.....	29
G. Sarana dan Prasarana	32
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Pengelolaan Program Keagamaan	38
B. Dampak Program Keagamaan di SMPN 8 Yogyakarta	51
BAB IV PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	60
C. Penutup	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Jumlah siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta	30
Tabel 2: Jumlah guru SMP Negeri 8 Yogyakarta	31
Tabel 3: Jumlah karyawan SMP Negeri 8 Yogyakarta	32



DAFTAR BAGAN

Bagan 1: Struktur organisasi SMP Negeri 8 Yogyakarta	29
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian	64
Lampiran 2 Panduan Penelitian	65
Lampiran 3 Transkrip Wawancara	69
Lampiran 4 Foto Dokumentasi.....	90
Lampiran 5 Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	92
Lampiran 6 Surat Bukti Telah Melakukan Seminar Proposal	93
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	94
Lampiran 8 Surat Keterangan Penelitian	95
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi.....	96
Lampiran 10 Sertifikat PKTQ.....	97
Lampiran 11 Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran.....	98
Lampiran 12 Sertifikat <i>User Education</i>	99
Lampiran 13 Sertifikat PLP-KKN	100
Lampiran 14 Surat Keterangan Cek Plagiasi	101
Lampiran 15 Sertifikat TOEC.....	102
Lampiran 16 Sertifikat IKLA.....	103
Lampiran 17 Sertifikat PBAK.....	104
Lampiran 18 <i>Curriculum Vitae</i>	105

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang memiliki asas keagamaan dalam Pancasila sebagai dasar negara. Sebagai negara yang memiliki asas keagamaan, Indonesia merupakan negara dengan pemeluk agama Islam terbanyak di dunia. Menurut data sensus resmi yang dirilis oleh Kementerian Dalam Negeri tahun 2021, penduduk Indonesia berjumlah 273,32 juta jiwa dengan sebaran pemeluk agama yaitu 86,93% beragama Islam, 10,55% beragama Kristen (7,47% Kristen Protestan, 3,08% Kristen Katolik), 1,71% beragama Hindu, 0,74% Buddha, 0,05% Konghucu, dan 0,03% agama lainnya.¹ Berdasarkan data sensus tersebut, diketahui terdapat sekitar 237,6 juta jiwa penduduk Indonesia yang memeluk agama Islam.

Sebagai negara yang berasaskan keagamaan, nilai-nilai keagamaan telah sedikit banyak mempengaruhi pengambilan keputusan dewan legislatif dalam pembuatan undang-undang, terutama dalam pembuatan undang-undang tentang pendidikan nasional. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

¹ Kusnandar, Viva B, “Sebanyak 86,93% Penduduk Indonesia Beragama Islam pada 31 Desember 2021”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/12/sebanyak-8693-penduduk-indonesia-beragama-islam-pada-31-desember-2021>, diakses pada 8 Agustus 2024

mencerdaskan kehidupan bangsa; bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional di atas dapat dipahami bahwa salah satu ciri manusia Indonesia adalah beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Bagi pemeluk agama Islam, untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa adalah dimulai dengan memahami ayat-ayat Al-Qur'an sebagai kitab suci agama Islam. Agar dapat memahami isi Al-Qur'an, kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai kaidah ilmu tajwid menjadi penting dicapai seorang muslim sejak usia dini.

Mengingat bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil sesuai kaidah ilmu tajwid merupakan kemampuan dasar yang penting dimiliki oleh pemeluk agama Islam agar dapat memahami isi Al-Qur'an secara utuh, maka generasi muda Indonesia yang beragama Islam seharusnya sudah memiliki kemampuan dasar tersebut semenjak berada di tingkat pendidikan dasar atau sekolah dasar (SD). Akan tetapi, masih banyak dijumpai anak yang sudah masuk ke jenjang sekolah menengah pertama belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Hal ini tentu menjadi catatan evaluasi bagi lembaga pendidikan di Indonesia secara keseluruhan

baik sekolah negeri maupun sekolah swasta agar lebih dapat meningkatkan kualitas pengajaran bidang keagamaan di sekolah.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 8 Yogyakarta merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Jalan Prof. Dr. Kahar Muzakir No.2, Terban, Gondokusuman, Yogyakarta. Secara administratif, struktur organisasi SMP Negeri 8 Yogyakarta terbentuk pada tanggal 1 Agustus 1960 dengan Ibu Mandoyo Dewono yang disertai tanggung jawab sebagai kepala sekolah pertama. Akan tetapi, Gedung SMP Negeri 8 Yogyakarta sudah didirikan sejak masa pemerintahan Hindia Belanda dengan nama gedung *Neutral Mulo School*. Gedung ini merupakan tempat pelantikan Kolonel Sudirman sebagai Pimpinan Tertinggi atau Panglima TKR. Pelantikan dilakukan oleh Presiden Soekarno pada tanggal 18 Desember 1945. Sedangkan visi SMP Negeri 8 Yogyakarta adalah terwujudnya sekolah sebagai pusat pendidikan berwawasan lingkungan dan budaya yang mampu membentuk manusia yang religius, rasional, komunikatif, responsif, reflektif dan prospektif. Sekolah yang memiliki salah satu program unggulan berupa mengembangkan sikap dan kompetensi keagamaan ini berhasil meraih juara umum pada perlombaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) SMP Tingkat Kota Yogyakarta Tahun 2023. Rincian prestasi yang diraih adalah Juara 1 Kaligrafi Putra, Juara 1 Kaligrafi Putri, Juara 1 Musabaqah Hifdzil Qur'an (MHQ) Putra, Juara 1 Musabaqah Tartil Qur'an (MTtQ) Putra, Juara 1 MTtQ Putri, Juara 1 MTQ Putri, Juara 2 Cerdas Cermat Agama

(CCA), Juara 2 Musabaqah Syarhil Qur'an (MSQ), dan Juara 3 MHQ Putri.²

Melihat fakta bahwa SMP Negeri 8 Yogyakarta yang notabene merupakan sekolah umum negeri menjadi juara umum dalam ajang perlombaan bidang keagamaan sekelas MTQ SMP Tingkat Yogyakarta di mana banyak siswa dari sekolah islam terpadu yang juga mengikuti ajang tersebut, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang cara SMP Negeri 8 Yogyakarta mengelola program keagamaan bagi peserta didik mereka. Berdasarkan pemaparan yang telah disampaikan, penulis melalui penelitian ini mengangkat tema “Pengelolaan Program Keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan program keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta?
2. Apa dampak implementasi program keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

² Dindikpora Kota Yogyakarta, “Penyerahan Trophy MTQ, 16 Oktober 2023”, <https://dindikpora.jogjakota.go.id/detail/index/29750>, diakses pada tanggal 8 Agustus 2024

- a. Untuk mengetahui pengelolaan program keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui dampak bagi siswa dengan adanya pengelolaan program keagamaan.

2. Kegunaan

- a. Sebagai tambahan referensi ilmu tentang pendidikan dan juga tentang pengelolaan program keagamaan.
- b. Sarana bagi peneliti untuk mengasah intelektualitas dan implementasi dari ilmu yang didapatkan di bangku kuliah.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Sejauh ini penulis telah melakukan pengamatan terhadap berbagai macam penelitian atau penulisan yang membahas tentang sekolah berbasis keagamaan. Namun, untuk mengetahui posisi yang tepat dalam melakukan penelitian ini, penulis berupaya melakukan *review* terhadap beberapa literatur yang berkaitan atau yang ada relevansinya terhadap masalah yang akan menjadi objek penelitian. Hal ini penulis lakukan supaya tidak ada duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang sudah ada dan sudah lebih dahulu diteliti oleh pihak lain dengan permasalahan yang sama.

Pertama, artikel yang ditulis oleh Naif dengan judul *Urgensi Inovasi Pendidikan Islam: Menyatukan Dikotomi Pendidikan* tahun 2020. Hasil penelitian ini memiliki topik pembahasan tentang bagaimana urgensi inovasi pada Pendidikan Islam. Dalam jurnal ini Naif memaparkan

mengenai urgensi inovasi pada dunia Pendidikan Islam, model-model inovasi, dan karakteristik inovasi.³ Inovasi didefinisikan sebagai suatu ide, praktek atau obyek yang dianggap sebagai sesuatu yang baru oleh seorang individu, sehingga inovasi tersebut dapat dipandang sebagai suatu upaya untuk mencapai tujuan tertentu.⁴ Dari pemaparan tersebut ada perbedaan objek penelitian antara Naif dengan penulis. Naif memaparkan tentang urgensi inovasi dalam dunia pendidikan, sementara penulis ingin berfokus pada bagaimana pengelolaan program keagamaan dan apa dampak dari pengelolaan program keagamaan tersebut.

Kedua, artikel yang ditulis oleh M. Nizar, MA dengan judul *Inovasi Pendidikan Sekolah Islam terpadu dan Implikasinya Pada Sekolah Formal* tahun 2020. Hasil penelitian ini memiliki topik pembahasan yaitu tentang inovasi pelajaran yang memadukan antara pendidikan dasar umum dengan pendidikan agama. Siswa tidak hanya belajar dalam kelas, tapi juga melaksanakan sholat wajib dan sunnah secara berjamaah. Saat belajar mengaji, ada guru khusus yang mengajarkan cara membaca alquran dengan benar sesuai dengan *tajwid* dan *makhraj* yang tepat. Siswa juga dilatih menghafalkan alquran kemudian pencapaian hafalannya akan ditulis dalam buku khusus dan akan menjadi nilai penting dalam sisi akademik. Sekolah Islam Terpadu yang telah melakukan inovasi menjadi lebih baik memberikan daya tarik kepada masyarakat untuk memilih

³ Naif Naif, "Urgensi Inovasi Pendidikan Islam: Menyatukan Dikotomi Pendidikan," *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 15, no. 1 (2020): 14–15, <https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i1.6304>.

⁴ Naif, 14–15.

sekolah Islam. Karena pada kenyataannya, atas nama kualitas, banyak orang muslim yang menyekolahkan anaknya ke sekolah orang kafir.⁵

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh M. Nizar, MA ini, dapat diketahui bahwa tujuan dari memadukan antara pelajaran dasar umum dengan pelajaran keagamaan yaitu untuk menarik masyarakat agar memilih sekolah Islam. Sementara yang penulis lakukan yakni berfokus pada dampak bagi siswa dengan adanya program keagamaan yang diterapkan pada peserta didik sekolah umum negeri. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh M. Nizar, MA dilakukan di Sekolah Islam Terpadu yang memang lingkungannya sangat mendukung untuk pengajaran keislaman. Sementara penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 8 Yogyakarta yang berbasis sekolah umum yang memadukan dengan unsur keislaman.

Ketiga, artikel ini ditulis oleh Ahmad Masduqi yang berjudul “Pengelolaan Program Unggulan pendidikan agama Islam” tahun 2021. Penelitian ini memberikan implikasi terhadap pentingnya desain kurikulum untuk menciptakan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu dalam mempersiapkan mental dan spiritual peserta didik agar supaya *ready for use* di masyarakatnya, dan didasarkan pada kebutuhan masyarakat.⁶ Program unggulan Pendidikan Agama Islam merupakan aspek dari kurikulum terpadu yang memiliki pola terbuka luas atau

⁵ M Nizar, “Inovasi Pendidikan Sekolah Islam Terpadu dan Implikasinya Pada Sekolah Formal,” *Al-Kabir*, 2020, 30, <http://jurnal.stit-lingga.ac.id/index.php/alkabir/article/view/9>.

⁶ Akhmad Masduqi, “Pengelolaan Program Unggulan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Pesantren,” *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2021): 12, <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.501>.

meniadakan batasan-batasan antara berbagai bidang dan di dalam mata pelajaran tersebut terdapat keterpaduan mata pelajaran. Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam sebagai program unggulan di SMK Nurul Hidayah Al-Falah Mojokerto memiliki empat jenis kegiatan, (1) pelatihan khitobah (2) pelatihan baca kitab (3) pelatihan bilal sholat Jum'at (4) pelatihan khutbah sholat Jum'at. Penelitian Ahmad Masduqi memaparkan tentang pengelolaan program keagamaan melalui ekstrakurikuler yang ada di SMK Nurul Hidayah Al-Falah yang bertujuan untuk membekali siswa agar mampu untuk terjun mengisi peran-peran keagamaan yang dibutuhkan masyarakat. Sama halnya dengan penulis yang meneliti tentang pengelolaan program keagamaan tetapi penulis juga menjelaskan dampak program keagamaan yang dijalankan.

Keempat, artikel ini ditulis oleh Ahmad Masrukin dengan judul *“Manajemen Literasi Keagamaan di SMAN 1 Kota Kediri”* tahun 2022. Sama halnya dengan tema yang akan penulis teliti yakni tentang pengelolaan program keagamaan, artikel ini memaparkan tentang pengelolaan gerakan literasi karena literasi bagi peserta didik dianggap masih sangat rendah. Pengelolaan literasi keagamaan di SMAN 1 Kota Kediri menggambarkan keberhasilan sekolah dalam mengelola tantangan secara lokal maupu nasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan literasi dilaksanakan dalam bentuk program dan pembuatan kebijakan. Pelaksanaan program dengan melakukan pembiasaan dan membuat buku panduan penggunaan literasi di sekolah. Sedangkan

kebijakan yang dikeluarkan adalah penerapan literasi sebagai sarana penguatan Pendidikan karakter. Kebijakan dan program ini menjadikan SMAN I Kota Kediri sebagai salah satu sekolah dengan predikat unggul.⁷ Berbeda dengan apa yang ingin penulis bahas dimana penulis ingin lebih mendalami tentang pengelolaan program keagamaan yang dilakukan oleh SMP Negeri 8 Yogyakarta. Yang dibahas oleh Ahmad Masrukin di dalam artikelnya hanya tentang gerakan literasi, sementara di SMP Negeri 8 Yogyakarta ada banyak kegiatan yang mendorong program keagamaannya seperti kelas tahfidz, kaligrafi, dan seni baca alquran.

Kelima, artikel ini ditulis oleh Waidi, dkk yang berjudul *“Pembaharuan Pengelolaan Pesantren Tradisional; Studi Kasus di Pesantren Al Hikmah 2 Benda Sirampong Brebes”* tahun 2019. Artikel ini memaparkan tentang pembaharuan atau inovasi Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren yang memadukan antara kitab-kitab klasik agama Islam dengan ilmu pengetahuan umum dan sosial, menambah pengetahuan ketrampilan kerja praktis untuk bekal hidup mandiri di tengah-tengah masyarakat, memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kegiatan pembelajarannya, dan menyelenggarakan pendidikan Tinggi Agama.⁸ Pondok Pesantren Al Hikmah yang merupakan lembaga pendidikan Islam yang berinovasi dengan

⁷ Ahmad Masrukin dan Siti Wahyuni, “Manajemen Literasi Keagamaan di SMAN I Kota Kediri,” *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 3, no. 1 (2022): 21, <https://doi.org/10.33367/ijhass.v3i1.2832>.

⁸ Waidi Waidi, Didin Saefudin, dan E. Mujahidin, “Pembaharuan Pengelolaan Pesantren Tradisional,” *Jurnal Pemikiran Keislaman* 30, no. 2 (2019): 386, <https://doi.org/10.33367/tribakti.v30i2.855>.

menambahkan pendidikan formal dari yang awalnya hanya pendidikan non formal yang mempelajari kitab-kitab klasik Islam. Berbeda dengan pengelolaan program keagamaan yang dilakukan oleh SMP Negeri 8 Yogyakarta dengan membagi program keagamaan menjadi kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler di dalam sekolah.

Keenam, skripsi ini ditulis oleh Humaidah Mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2019 yang berjudul “Pengaruh Program Ekstrakurikuler Tahfiz terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas VII di SMP N 8 Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019”. Skripsi ini diteliti melalui pendekatan kuantitatif dengan objek tempat penelitian yang sama yakni di SMP Negeri 8 Yogyakarta dan juga tentang program keagamaan yaitu ekstrakurikuler tahfidz. Penelitian ini menyurvei seberapa besar pengaruh positif program ekstrakurikuler tahfiz terhadap kedisiplinan siswa kelas VII di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Yang membedakan skripsi ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu, skripsi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan membahas tentang pengaruh program keagamaan ekstrakurikuler tahfidz terhadap kedisiplinan siswa. Sedangkan penulis akan melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pengelolaan program keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta.⁹

⁹ Anna Lisana Yudianti, *Implementasi Visi dan Misi Sekolah dalam Membina Karakter Religius Siswa (Studi Komparasi di SMP N 8 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta)*, Fakultas Tarbiyah (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018).

E. Kerangka Teori

1. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik dan memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat.

Terry (2009:9) mengemukakan bahwa: Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Nugroho (2003:119) mengemukakan bahwa Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etomologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Sedangkan menurut Syamsu menitikberatkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan.

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja *to manage* yang berarti menangani, atau mengatur. Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Pengelolan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

2. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat, Afifiddin (2010: 3) menyatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:

- a. Menentukan strategi
- b. Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab

- c. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu
- d. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana
- e. Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi.
- f. Menentukan ukuran untuk menilai
- g. Mengadakan pertemuan
- h. Pelaksanaan
- i. Mengadakan penilaian
- j. Mengadakan review secara berkala
- k. Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang.

Berdasarkan uraian diatas bahwa tujuan pengelolaan tidak akan terlepas dari memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuan organisasi tercapai.

3. Fungsi Pengelolaan

Menurut Terry dalam Sobri, dkk (2009:1) mengartikan fungsi pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya melalui usaha orang lain.

Berikut beberapa fungsi pengelolaan yang dikemukakan oleh para ahli: Henry Fayol mengemukakan ada 5 fungsi pengelolaan antara lain: *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *commanding* (pemberian perintah), *coordinating* (pengkoordinasian), dan *controlling* (pengawasan).

George R. Terry (2006: 342) menuliskan ada 4 fungsi pengelolaan yang dikenal dengan POAC antara lain: *Planning Organizing Actuating Controlling*, sedangkan John F. Mee mengemukakan 4 fungsi pengelolaan antara lain: *Planning Organizing Motivating Controlling* Fungsi pengelolaan yang dikemukakan John F. Mee sebenarnya hampir sama dengan konsep fungsi pengelolaan George R. Terry, hanya saja *actuating* diperhalus menjadi *motivating* yang kurang lebih artinya sama. Menurut Luther Gullick Fungsi Pengelolaan terbagi atas *Planning. Organizing, Staffing, Directing, Coordinating, Reporting, dan Budgeting*.

Berdasarkan dari beberapa definisi dan konsep pengelolaan di atas, dapat dipahami bahwa suatu pengelolaan sumber daya manusia merupakan suatu proses yang berhubungan dengan implementasi indikator fungsi-fungsi pengelolaan atau manajemen yang berperan penting dan efektif dalam menunjang tercapainya tujuan individu, lembaga, maupun organisasi atau perusahaan. Bagi suatu organisasi, pengelolaan sumber daya manusia menyangkut keseluruhan urusan organisasi dan tujuan yang telah ditetapkan. Maka dari itu seluruh komponen atau unsur yang ada didalamnya, yaitu para pengelola dengan berbagai aktivitasnya harus memfokuskan pada perencanaan yang menyangkut penyusunan staf, penetapan program latihan jabatan dan lain sebagainya. Hal ini perlu dilakukan untuk mengantisipasi perkembangan jangka pendek dan jangka panjang dari suatu organisasi tersebut, khususnya yang menyangkut kesiapan sumber daya manusianya. Alasan lainnya adalah bahwa suatu

pengelolaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi tidak dapat terlepas dari lingkungan internal maupun eksternal, yang pada suatu saat akan dapat mempengaruhi keberadaan organisasi tersebut.

4. Ciri-ciri Pengelolaan yang Baik

Pengelolaan yang baik merupakan pondasi bagi pengembangan setiap organisasi, baik organisasi pemerintah, perusahaan, serikat pekerja dan organisasi lainnya. Dengan pengelolaan yang baik, hal ini mengindikasikan bahwa organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki perangkat minimal untuk memastikan kredibilitas, integritas dan otoritas sebuah institusi dalam membangun aturan, membuat keputusan serta mengembangkan program dan kebijakan yang merefleksikan pandangan dan kebutuhan anggota. Utamanya, melalui pengelolaan yang baik, organisasi memelihara kepercayaan anggota meningkatkan reputasi, serta memengaruhi anggota-anggotanya melalui interaksi yang dibangunnya. Kegagalan diterapkannya pengelolaan yang baik dalam organisasi pengusaha, tidak hanya menghancurkan reputasi, serta mengurangi efektivitas organisasi, akan tetapi juga berdampak negatif terhadap reputasi mereka yang diwakilinya. Pengelolaan yang baik merupakan elemen penting untuk memastikan organisasi bekerja sesuai dengan kepentingan anggotanya.

Menurut Geroje R. Terry (2006: 342) menjelaskan bahwa pengelolaan yang baik meliputi:

- a. Perencanaan (*Planning*) adalah pemilihan fakta-fakta dan usaha menghubungkan fakta satu dengan lainnya, kemudian membuat perkiraan dan peramalan tentang keadaan dan perumusan tindakan untuk masa yang akan datang yang sekiranya diperlukan untuk mencapai hasil yang dikehendaki.
- b. Pengorganisasian (*Organizing*) diartikan sebagai kegiatan mengaplikasikan seluruh kegiatan yang harus dilaksanakan antara kelompok kerja dan menetapkan wewenang tertentu serta tanggung jawab sehingga terwujud kesatuan usaha dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Penggerakan (*Actuating*) adalah menempatkan semua anggota daripada kelompok agar bekerja secara sadar untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan perencanaan dan pola organisasi.
- d. Pengawasan (*Controlling*) diartikan sebagai proses penentuan yang dicapai, pengukuran dan koreksi terhadap aktivitas pelaksanaan dan bilamana perlu mengambil tindakan korektif terhadap aktivitas pelaksanaan dapat berjalan menurut rencana.

Tujuan penggerakan menurut George R. Terry (2006: 364) adalah:

- 1) Menciptakan kerja sama yang lebih efisien.
- 2) Mengembangkan kemampuan dan ketrampilan staf.
- 3) Menumbuhkan rasa memiliki dan menyukai pekerjaan

- 4) Mengusahakan suasana lingkungan kerja yang meningkatkan motivasi dan prestasi kerja staf.
- 5) Membuat organisasi berkembang secara dinamis.

5. Program Keagamaan

Program keagamaan terdiri dari dua suku kata, yaitu program dan keagamaan. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, program adalah rencana atau rancangan mengenai sesuatu serta usaha-usaha yang akan dijalankan. Sedangkan menurut pengertian umu, program adalah rencana. Sebuah program bukanlah hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu yang singkat, akan tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena melaksanakan suatu kebijakan. Sedangkan menurut Eko Putro, program adalah serangkaian kegiatan yang direncanakan dengan seksama. Dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan banyak orang.

Sedangkan kata keagamaan diambil dari kata dasar agama yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an. Keagamaan dapat berarti aktivitas maupun hal-hal yang menyangkut tentang agama. Jadi, dapat kita simpulkan bahwa program keagamaan adalah sebuah rencana yang di dalamnya terdapat penanaman atau implementasi aktivitas-aktivitas yang berbau tentang keagamaan atau religius.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan secara sistematis dalam usaha untuk mengumpulkan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian secara langsung di lapangan.

1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian seperti; perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistik*) bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variabel yang dilibatkan.¹⁰

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang atau apa saja yang menjadi sumber data dalam penelitian. Metode penentuan subyek atau disebut juga metode sumber data yang dapat diartikan sebagai usaha menentukan sumber data dari mana data itu diperoleh, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan subjek penelitian (responden). *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data

¹⁰ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 6.

dengan pertimbangan tertentu.¹¹ Subjek dalam *purposive sampling* adalah kepala sekolah, guru yang mengampu pendidikan keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta, dan perwakilan siswa. Berikut penjelasannya.

- a. Kepala Sekolah SMP Negeri 8 Yogyakarta, untuk mengetahui informasi tentang segala sesuatu terkait dengan pengelolaan program keagamaan di sekolah.
- b. Guru yang mengampu pendidikan keagamaan yaitu guru yang mengajar PAI, tahfidz, seni baca Al-Qur'an, kaligrafi dan semua guru yang mengajar pendidikan keagamaan. Dalam hal ini guru-guru tersebut sebagai sumber utama untuk mengetahui pengelolaan pada program keagamaan yang diterapkan di SMP Negeri 8 Yogyakarta.
- c. Siswa SMP Negeri 8 Yogyakarta, khususnya siswa yang berhubungan langsung dengan guru pada masing-masing program keagamaan yang ada.

Objek dalam penelitian ini adalah pengelolaan program keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

3. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian menunjukkan lokasi penelitian dilaksanakan.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 8 Yogyakarta yang beralamat

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 218.

di Jl. Kahar Muzakir No. 2, Kelurahan Terban, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, D. I. Yogyakarta.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian menunjukkan kapan penelitian ini dilakukan.

Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu dari 14 Agustus hingga 31 Oktober 2023.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fenomena yang diselidiki.¹² Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis teknik nonpartisipan. Penulis tidak terlibat langsung dalam pembelajaran, tetapi hanya mengamati proses pembelajaran yang berlangsung. Penulis melakukan pengamatan terhadap pengelolaan program keagamaan yang dilakukan di sekolah. Observasi akan dilaksanakan kepada guru, kepala sekolah, dan siswa untuk melihat dampak yang dialami oleh siswa.

b. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu maupun kelompok.¹³

Model wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terstruktur. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pedoman, namun

¹² Sukandarrumidi, *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), 69.

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 216.

juga dengan pertanyaan-pertanyaan yang insidental dikarenakan ada jawaban yang menarik dan relevan yang tidak ada dalam pedoman wawancara. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data mengenai keadaan sekolah khususnya data-data mengenai pengelolaan program keagamaan yang diterapkan di SMP Negeri 8 Yogyakarta dengan responden kepala sekolah, guru dan siswa.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun berbentuk dokumen elektronik.¹⁴ Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya, letak geografis, keadaan siswa dan guru, sarana dan prasarana yang menunjang, rencana pembelajaran, dan foto pelaksanaan kegiatan program keagamaan, serta hasil nilai siswa untuk mengetahui dampak dari pengelolaan program keagamaan terhadap prestasi siswa.

d. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Roskandakarya, 2009), 221.

kesimpulan yang mudah dipahami. Berikut adalah langkah langkah analisis data model Miles dan Huberman:

1) Reduksi Data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

2) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3) Verifikasi

Penarikan kesimpulan didukung dengan data-data atau bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁵

5. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi juga sekaligus menguji

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 338.

kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.¹⁶

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dibuat oleh peneliti sesuai dengan aturan dan kaidah penulisan skripsi. Tahap-tahap penulisan dalam penyusunan skripsi ini disusun dengan struktur sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan, penulis menyajikan secara ringkas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar belakang masalah merupakan informasi yang tersusun secara sistematis yang menjelaskan tentang latar belakang topik penelitian yang dibahas. Rumusan masalah merupakan topik penelitian yang akan dibahas. Tujuan dan manfaat hasil penelitian adalah pernyataan yang berkaitan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 330.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 274.

dengan target penelitian dan manfaat hasil penelitian. Kajian pustaka mencakup penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Kerangka teori berisi definisi dan teori yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian. Metode penelitian meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknis analisis data dan teknik keabsahan data. Sistematika pembahasan berisi informasi terkait alur pembahasan yang dimulai dari Bab I hingga Bab IV sesuai dengan pedoman skripsi.

BAB II: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, berisi mengenai gambaran umum lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 8 Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, guru dan karyawan, siswa, sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 8 Yogyakarta.

BAB III: Hasil dan Pembahasan, berisi tentang hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah tentang pengelolaan program keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Penulis menguraikan hasil observasi dan wawancara.

BAB IV: Penutup, Menguraikan tentang kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah dan saran yang diperoleh dari penelitian, daftar pustaka serta lampiran

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dengan judul “Pengelolaan Program Keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan program keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta terdiri dari empat proses berdasarkan teori pengelolaan Terry (1977), yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Pada proses perencanaan (*planning*), program keagamaan disusun oleh guru agama yang berkoordinasi dengan Kepala Sekolah berdasarkan visi menjadi sekolah religius. Pada tahap pengorganisasian (*organizing*), ada dua jenis pengorganisasian pada program keagamaan di SMPN 8 Yogyakarta yaitu kepanitiaan bagi program keagamaan insidental seperti PHBI, penyembelihan hewan kurban, dan penyaluran zakat fitrah; dan struktur kepengurusan bagi program keagamaan yang masuk dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pada proses pelaksanaan (*actuating*), program keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta dibagi menjadi dua jenis kegiatan yaitu kegiatan intrakurikuler yang masuk jam pelajaran sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler

yang di luar jam pelajaran sekolah. Sedangkan pada proses pengawasan (*controlling*), manajemen melakukan evaluasi program keagamaan berdasarkan jenis kegiatannya; jika kegiatan bersifat insidental, evaluasi dilakukan setelah kegiatan telah selesai dilaksanakan, sedangkan kegiatan yang bersifat rutin harian atau mingguan, evaluasi dilakukan sekali per semester.

2. Dampak program keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta dibagi menjadi dua yaitu dampak pada situasi kelompok target dan dampak pada situasi kelompok lain selain kelompok target. Kelompok target pada program keagamaan ini adalah peserta didik yang beragama Islam, sedangkan kelompok lain selain kelompok target adalah peserta didik yang beragama selain Islam, guru, dan orang tua siswa. Dampak yang dirasakan pada kelompok target adalah terbentuknya karakter disiplin dan meningkatnya prestasi non-akademik. Sedangkan dampak adanya program keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta adalah guru menjadi penggerak utama berjalannya program keagamaan, pada waktu sholat Jumat peserta didik yang beragama selain Islam diarahkan untuk melakukan kegiatan peribadatan di ruangan masing-masing, dan adanya iuran mandiri dari orang tua siswa agar program keagamaan tetap berjalan.

B. Saran

Berdasarkan apa yang penulis alami dan rasakan dalam penelitian ini, dengan harapan perbaikan kualitas penelitian selanjutnya. Penulis dalam penelitian ini meneliti tentang pengelolaan program keagamaan namun cenderung pada agama Islam. Penulis sampaikan saran bahwasannya karena guru, peserta didik dan karyawan di SMP Negeri 8 Yogyakarta memeluk agama yang bermacam-macam, kiranya akan menarik ketika kedepannya meneliti tentang bagaimana moderasi beragama di sekolah tersebut.

C. Penutup

Alhamdulillah atas izin Allah SWT dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak terutama orang tua, dosen pembimbing skripsi dan teman-teman, peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengelolaan Program Keagamaan di SMP Negeri 8 Yogyakarta. Peneliti sangat-sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Jadi peneliti sangat terbuka dengan kritik dari pembaca sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya lain dengan lebih baik. Semoga isi dari skripsi ini dapat menjadi manfaat bagi semua pembaca dan penulis skripsi.

Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Abd, Rouf. "POTRET PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH UMUM
Abd. Rouf (Guru SMPN 41 Surabaya)," n.d., 187–206.
- Ambarwati, Dewi, Udik Budi Wibowo, Hana Arsyiadanti, dan Sri Susanti. "Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 8, no. 2 (2022): 173–84. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>.
- Asbar, Andi Muhammad. "Strategi Guru Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 39 Bulukumba." *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* 12, no. 1 (2018): 89. <https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.21>.
- Asmadi, Mohamed Naim. "Maqasid Syariah dan pemikiran pengurusan Islam di Sintok." *Latihan Ilmiah. Universiti Utara Malaysia*, 2003.
- Hatim, Muhammad. "KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH UMUM Muhammad Hatim" 12, no. 2 (2018): 140–63.
- Holland, Matt. *The change agent. Achieving Cultural Change in Networked Libraries*, 2017. <https://doi.org/10.4324/9781315263434-16>.
- Husain, Faridah Che, Mat Zawiah, Hamimah Khairul, Jodi Muhammad, dan Johari Fuadah. "Pembinaan Modal Insan Melalui Pembentukan Akhlak Individu ke Arah Kemantapan Tamadun Ummah". *Prosiding Wacana Pendidikan Islam Peringkat Kebangsaan Siri Ke-6*, 2008, 35–42.
- Kurniawati, Fitria Nur Auliah. "Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi." *Academy of Education Journal* 13, no. 1 (2022): 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>.
- Masduqi, Akhmad. "Pengelolaan Program Unggulan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Berbasis Pesantren". *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam* 13, no. 1 (2021): 01. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.501>.
- Masrukin, Ahmad, dan Siti Wahyuni. "Manajemen Literasi Keagamaan di SMAN I Kota Kediri". *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 3, no. 1 (2022): 11–22. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v3i1.2832>.
- Moloeng, Lexy J. *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Naif, Naif. "Urgensi Inovasi Pendidikan Islam: Menyatukan Dikotomi

- Pendidikan". *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 15, no. 1 (2020): 1–16. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v15i1.6304>.
- Nizar, M. "Inovasi Pendidikan Sekolah Islam Terpadu dan Implikasinya Pada Sekolah Formal". *Al-Kabir*, 2020, 22–31. <http://jurnal.stitlingga.ac.id/index.php/alkabir/article/view/9>.
- Othman, Nooraini, dan Salasiah Khairillah. "Explorasi Hubungan Antara Personaliti Islamik dan Gaya Keibubapaan". *International Journal of Islamic Thought* 4, no. 1 (2013): 48–57. <https://doi.org/10.24035/ijit.04.2013.006>.
- Rusdiana, H.A. "*Konsep Inovasi Pendidikan*." *Pustaka setia*, 2014, 187.
- R&D. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Saud, Udin Saefudin. *Inovasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Srilaksmi, Ni Ketut Tri, dan Kadek Bayu Indrayasa. "Inovasi Pendidikan Dalam Peningkatan Strategi Mutu Pendidikan." *Pusat Penjaminan Mutu* 1, no. 1 (2020): 28–35. <http://jurnal.stahnmpukuturan.ac.id/index.php/jurnalmutu/article/view/896>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukandarrumidi. *Metode Penelitian: Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Sukarna. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju, 2011
- Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.
- Suryani, Rina, Ruth Marisa, Johana Rirista Tondang, Oktaviani Simatupang, and Yohana Roma Clarissa Simanullang. "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Dalam Penggunaan HP Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 15 Medan." *Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan* 6, no. 1 (2023): 38–43.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sulaiman, Sabariah, Maimun Aqsha Lubis, dan Nooraini Sulaiman. "Keunggulan Falsafah Pendidikan Islam Berbanding Falsafah Islam Barat Dalam Menjadi Insan Cemerlang." *Prosiding Wacana Pendidikan Islam Peringkat Kebangsaan Siri ke - 6*, 2008.
- Taufiq, Ahmad Dhou'ut, and Tri Rijanto. "Evaluasi Impelementasi Kurikulum

- 2013 : Studi Kasus Program Keahlian Teknik Ketenagalistrikan.” *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 09, no. 02 (2020): 341–48.
- Tirtonegoro, Sutratinah. *Anak Supernormal Dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Usman, H. *Majamenen (Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Widoyoko. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Waidi, Waidi, Didin Saefudin, dan E. Mujahidin. “Pembaharuan Pengelolaan Pesantren Tradisional.” *Jurnal Pemikiran Keislaman* 30, no. 2 (2019): 372–92. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v30i2.855>.
- “Wawancara Guru PAI, 14 Agustus 2023,” n.d.
- “Wawancara Kepala Sekolah, 31 Agustus 2023,” n.d.
- “Wawancara Siswa Kelas IX, 4 September 2023,” n.d.
- “Wawancara Siswa Kelas VII, 4 September 2023,” n.d.
- “Wawancara Siswa Kelas VIII, 4 September 2023,” n.d.
- Yamin, Martinis, dan Maisah. *Orientasi Baru Ilmu Pendidikan*. Jakarta Referensi, 2012.
- Yudharta, Universitas, east Java, Indonesia Muhammad Nur Hadi, dan Wiwin Fachrudin Yusuf. “Jurnal Fakultas Agama Islam INOVASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM,” 2022.
<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/muallimVol.4No.1BulanJanuari2022>.
- Yudianti, Anna Lisana. *Implementasi Visi dan Misi Sekolah dalam Membina Karakter Religius Siswa (Studi Komparasi di SMP N 8 Yogyakarta dan SMP N 1 Yogyakarta)*. Fakultas Tarbiyah. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2018.